

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan pelaku ekonomi yang sangat berperan penting dalam suatu perekonomian. Dengan perusahaan yang selalu aktif dalam menciptakan lapangan kerja dan dalam peningkatan ekonomi. Perusahaan merupakan tempat dimana pelaku dapat menciptakan suatu barang maupun jasa yang dapat meningkatkan perekonomian, kreativitas, dan pengembangan potensial masyarakat.

Sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk didirikan yaitu untuk menghasilkan keuntungan untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri dan untuk kepentingan pemilik saham dan karyawan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang menjanjikan dilihat bagaimana perusahaan itu melakukan strategi-strategi yang dimilikinya. Tak terlepas dari bagaimana perusahaan itu menghasilkan laba yang besar. Tentunya karena peran para karyawan yang ada di perusahaan tersebut, mereka pastinya memiliki etos kerja yang tinggi dan ini tentunya juga untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam Islam diajarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, Allah berfirman dalam Q.S *Al-Qashash* (28) ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
 اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٦﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Etos kerja yang tinggi dari karyawan akan membuahkan hasil yang maksimal terhadap perusahaan, dengan begitu nilai dari perusahaan itu juga patut dipertimbangkan juga oleh para investor. Sehingga membuka peluang akan keberhasilan untuk berinvestasi. Semakin besar nilai sebuah perusahaan, maka semakin besar pula peluang mereka untuk mendapatkan para investor-investor baru yang akan menambah ekuitas perusahaan.

Menurut Hery (2015), Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik

dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.(hal. 29)

Dalam pengukuran kinerja pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) yang mana metode ini sebagai salah satu alat ukur menilai kinerja perusahaan yang memperkenalkan konsepnya untuk turut memperhitungkan adanya biaya modal. Dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah yang diambil pada periode tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang telah diaudit.

Lembaga keuangan bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Lembaga Perbankan juga dibedakan salah satunya ada yang beroperasi secara konvensional yaitu dengan menggunakan bunga dan perbankan yang beroperasi secara syariah dengan peraturannya berdasarkan hukum Islam. Bank syariah menerapkan prinsip syariah yang mana sesuai dengan firman Allah swt Q.S. *An-Nisa* (4) 29:

وَأَحْسِنِ ٱلْأَدْنَآءَ مِنْ نَصِيبِكَ تَنَسَّرَ وَلَا ٱلْآخِرَةَ ٱلْدَّآءَ ٱللَّهُ ءَاتَنَكَ فِيمَا وَٱبْتَغِ

ٱلْمُفْسِدِينَ تَحِبُّ لَا ٱللَّهُ إِنَّ ٱلْأَرْضَ فِى ٱلْفَسَادَ تَبَغِ وَلَا إِلَيْكَ ٱللَّهُ أَحْسَنَ كَمَا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

Menurut Kasmir (2012), “Bank syariah adalah bank yang mana dalam operasinya melaksanakan konsep secara Islami yaitu dengan sistem bagi hasil”. (hlm.166)

Lembaga Perbankan Syariah merupakan lembaga yang terbilang baru dalam dunia perbankan, namun begitu keberadaannya kini semakin dirasakan masyarakat dengan produk-produk serta strategi menarik pasar. Dan dengan dilakukannya penelitian dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dapat kiranya membantu untuk para investor maupun orang-orang yang berkepentingan untuk menilai apakah perusahaan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal untuk kepentingan mereka. Oleh karena itu, dalam hal ini, penilaian kinerja perbankan digunakan metode penilaian dengan menggunakan data dari laporan keuangan bank. Penelitian dengan menggunakan metode rasio merupakan metode yang paling banyak dilakukan. Namun dirasakan belum dapat mewakili sisi para investor. Namun bagi para investor, penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik ketika mereka (perusahaan) juga memperhatikan para investor. Seperti yang dikatakan bahwa kesejahteraan perusahaan akan dapat tercipta jika dapat memenuhi semua biaya operasi dalam kegiatan ekonomi yang telah dilakukan. Yang mana investor mempercayakan asetnya untuk dikelola dan

dapat menghasilkan *return* bagi mereka. Perusahaan tidak hanya menghasilkan profit yang tinggi namun juga dapat menghasilkan nilai tambah dengan memanfaatkan modal investasi yang telah disiapkan. Sehingga disini mereka juga akan berfokus pada penciptaan nilai itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang bank yang beroperasi secara syariah. Bank yang diteliti adalah PT Bank BNI syariah, yang mana bank ini didirikan berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia dengan No. 12/41/KEP.GBI/2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah pada tanggal 21 Mei 2010. Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank BNI Syariah yang mana dirasakan keharusan untuk diperhatikan, dengan telah berkembang dengan baik. Dimulai pada tahun 1997 ketika keberadaan bank syariah yang mulai diminati masyarakat dan berkembang cukup baik untuk bank yang baru beroperasi. Inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Di PT. Bank BNI Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank BNI Syariah dilihat dari laporan keuangannya?

2. Bagaimana kinerja PT Bank BNI Syariah berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank BNI Syariah dilihat dari laporan keuangannya.
2. Untuk mengetahui kinerja PT Bank BNI Syariah berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA).

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan menggunakan Metode *Economic Value Added*.
2. Penelitian ini juga sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah pengetahuan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kondisi keuangan Bank BNI Syariah yang telah dikumpulkan dari segi aset dan laba ruginya dan mengimplementasikan Metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Bank BNI Syariah disini sebagai subyek dari penelitian. Ia merupakan bank syariah yang pengoperasian kegiatannya menggunakan prinsip Islam. Dalam pengoperasian Bank Syariah menurut akan ketentuan dan tata cara hukum Islam, dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam seperti menghindari hal-hal yang berbau riba, *gharar*, *maisir*, haram dan *zhalim*. Yang mana berdasarkan fatwa yang dikeluarkan DSN-MUI untuk kegiatan Perbankan Syariah.
3. *Economic Value Added* (EVA) adalah metode yang digunakan pada proses penilaian laporan keuangan triwulan publikasi PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Hasil dari analisis yang akan menjadi hasil daripada penelitian ini. EVA adalah ukuran sejauh mana perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis kepada para pemegang saham.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan dilakukan oleh, sebagai berikut:

1. Ramlah (2013), NIM. 0901150121, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Perbankan Syariah. Penelitian dengan judul Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas Serta *Leverage* terhadap Return Saham Efek Syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Diketahui bahwa penelitiannya mengenai pengaruh EVA terhadap return saham. Untuk objek penelitiannya adalah efek syariah pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hasil penelitian yang dilakukannya adalah bahwa EVA, ROA, ROE dan *Leverage* tidak berpengaruh karena nilai signifikansi untuk keempat variabel berada diatas 5% dan keempat variabel tidak ada faktor fundamental yang dominan berpengaruh terhadap return saham efek syariah yang terdapat di BEI. Perbedaan dari penelitian ini adalah saudari Ramlah menggunakan metode EVA dan metode rasio profitabilitas dan *Leverage* untuk mengetahui apakah EVA berpengaruh terhadap return saham efek syariah yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia), sementara penulis hanya menggunakan metode EVA untuk penelitiannya dan objek penelitian yang berbeda.
2. Hilman Fatoni (2010), NIM. 104046101618, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Konsentrasi Perbankan Syariah, Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam). Penelitian yang berjudul “Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Metode *Economic Value*

Added (EVA)”. Pada penelitian ini ia melakukan penelitian pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia, Tbk dengan menganalisis laporan keuangan pada tahun 2006-2010. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana perusahaan meningkatkan kinerja menggunakan metode *Economic Value Added* dan strategi yang digunakan untuk peningkatan kinerja tersebut oleh manajemen perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah terdapat pada lokasi dan tempat penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilman Fatoni menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *Economic Value Added* setiap tahunnya dengan sangat baik walaupun ada terdapat penurunan nilai pada tahun 2007, diketahui juga bahwa nilai *Economic Value Added* yang dihasilkan juga terdapat faktor-faktor eksternal diluar kendali manajemen perusahaan sehingga itu juga berpengaruh terhadap nilai *Economic Value Added (EVA)*.(hal.59)

3. Endri dan Abdul Wakil tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio-Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri). Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode rasio keuangan dan pendekatan *Economic Value Added (EVA)* maka hasil dari penelitian tersebut bahwa penilaian dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* lebih objektif karena memperhitungkan biaya ekuitas (biaya modal) yang dikeluarkan perusahaan, sementara penilaian rasio keuangan biaya ekuitas tidak diperhitungkan. Perbedaan pada tulisan ini dengan skripsi saya terletak pada lokasi, tempat penelitian, dan metode yang digunakan oleh Endri dan

Abdul Wakil melibatkan rasio-rasio keuangan seperti rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.(hal.132)

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan penelitian dapat terurut dengan baik, maka sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi Latar Belakang, Pokok Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan dari Teori Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bank Syariah, Penilaian Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Metode *Economic Value Added* (EVA) itu sendiri dan Strategi Meningkatkan *Economic Value Added* (EVA).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang dilakukan yang terdiri dari jenis, sifat dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan dari Gambaran Perusahaan, Analisis Penelitian, dan Hasil Dari Penelitian Yang Telah Dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini terdiri Simpulan dan Saran dari penelitian.